

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pelaksanaan kegiatan praktikum antara kelas LKS teks, LKS gambar dan LKS video terhadap keterampilan proses sains. Perbedaan tersebut terletak antara kelas LKS teks dan LKS video. Dari empat indikator KPS ternyata hanya dua indikator yaitu keterampilan merencanakan praktikum dan keterampilan menggunakan alat dan bahan yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Rata-rata nilai keterampilan proses menunjukkan bahwa kelas LKS video memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas LKS gambar dan video. Tingginya nilai rata-rata KPS pada LKS video disebabkan karena penyajian LKS yang berupa gambar bergerak (*motion*), *teks-on screen*, dan audio serta komponen demonstrasi praktikum yang membuat siswa dapat meniru model.

Pengetahuan prosedural dalam penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas LKS teks, LKS gambar dan LKS video. Perbandingan indeks gain pengetahuan prosedural antara kelas LKS teks, LKS gambar dan LKS video mendukung hasil uji statistika dengan hasil yang berada pada tingkat yang sama yaitu rendah. Tidak adanya perbedaan tersebut disebabkan karena ketiga kelas melaksanakan praktikum dengan baik.

B. Saran

Bertumpu dari hasil kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yakni:

1. Lembar Kerja Praktikum baik berupa teks, gambar dan video dapat dibuat lebih menarik, singkat, padat dan jelas. LKS video dapat dibuat dalam waktu yang lebih singkat terutama untuk kegiatan praktikum yang memerlukan waktu yang lebih lama. LKS yang bersifat *cookery book* baik digunakan untuk siswa yang baru melaksanakan kegiatan praktikum dan pada prosedur yang banyak serta cukup sulit.

2. Penilaian kinerja akan lebih baik dilaksanakan oleh observer yang sama dalam waktu yang sama pula agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat, selain itu diperlukan pemahaman yang sama antar observer.
3. Pengambilan data prosedural yang diambil karena pengaruh media dapat dilakukan setelah melihat media dan tidak ada pelaksanaan paraktikum agar dapat lebih terlihat perbedaan antara kelas kontrol dan penelitian.
4. Jika akan melakukan penelitian yang serupa, maka perlu dicari indikator yang lebih spesifik. Indikator merencanakan percobaan pada penelitian ini kurang dapat menggambarkan indikator secara menyeluruh. Sebagai bahan pelajaran selanjutnya sebaiknya indikator benar-benar disesuaikan dengan peluang munculnya keterampilan proses serta lebih dikaji kembali makna dari setiap indikator.

